

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH KABUPATEN PRINGSEWU DARI JULI SAMPAI DENGAN SEPTEMBER 2022

Dalam rangka membentuk dan mengarahkan harapan masyarakat mengenai tingkat inflasi pada masa mendatang (ekspektasi inflasi) dan memberikan pedoman kepada pembuat kebijakan dan pelaku pasar, Pemerintah dan Bank Indonesia berkoordinasi untuk mencapai dan mengendalikan inflasi pada tingkat yang semakin rendah dan stabil. Hal ini dimaksudkan untuk mewujudkan situasi yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.

Dalam rangka membentuk dan mengarahkan harapan masyarakat mengenai tingkat inflasi pada masa mendatang (ekspektasi inflasi) dan memberikan pedoman kepada pembuat kebijakan dan pelaku pasar, Pemerintah dan Bank Indonesia berkoordinasi untuk mencapai dan mengendalikan inflasi pada tingkat yang semakin rendah dan stabil. Hal ini dimaksudkan untuk mewujudkan situasi yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan

Pada triwulan ke III (Juli, Agustus dan September) tahun 2022 KAbupaten Pringsewu mengalami perkembangan harga sebagai berikut :

2.1. Perkembangan harga Pangan di Wilayah Kabupaten Pringsewu pada Bulan Juli 2022

Berdasarkan pemantauan harga Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Koperasi Ukm, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pringsewu pada bulan Juli 2022, pencarian data dilakukan setiap 1 minggu sekali harga yang disurvei adalah harga eceran yang terjadi antara pedagang (penjual) dan pembeli diwilayah Pasar di Kabupaten Pringsewu:

1. Beras, Harga rata-rata Beras pada Bulan Juli 2022 di Wilayah Kabupaten Pringsewu Rp. 10.750 lebih tinggi sedikit di bandingkan harga rata-rata Kota Bandar Lampung Rp. 10.720.
2. Cabai merah, harga rata-rata pada bulan Juli 2022 di kabupaten pringsewu Rp. 84.571/kg lebih tinggi dibandingkan dengan harga rata-rata di kota Bandar lampung Rp. 83.167/kg
3. Cabai rawit, harga rata-rata pada bulan Juli 2022 di kabupaten pringsewu Rp. 70.000/kg

lebih rendah dibandingkan dengan harga rata-rata di kota Bandar lampung Rp. 75.000/kg.

4. Bawang merah, harga rata-rata pada bulan Juli 2022 di kabupaten pringsewu Rp. 53.714/kg lebih tinggi dibandingkan dengan harga rata-rata di kota Bandar lampung Rp. 51.167/kg
5. bawang putih, harga rata-rata pada bulan Juli 2022 di kabupaten pringsewu Rp. 28.500/kg lebih rendah dibandingkan dengan harga rata-rata di kota Bandar lampung Rp. 32.167/kg
6. Minyak Goreng, Harga rata-rata minyak goreng pada Bulan Juli 2022 di Wilayah Kabupaten Pringsewu Rp. 20.714 perliter lebih rendah di bandingkan dngan harga rata-rata di Kota Bandar Lampung Rp. 20.167 perliter
7. Telur Ayam, Harga rata-rata Telur Ayam pada bulan Juli 2022 di wilayah Kabupaten Pringsewu Rp. 27.286/kg lebih rendah dengan harga rata-rata Kota Bandar Lampung Rp. 27.333/kg. Kenaikan harga pada telur ayam disebabkan kurangnya pasokan di pedagang.
8. Daging Ayam, harga rata-rata Daging Ayam pada bulan Juli 2022 di Wilayah Kabupaten Pringsewu Rp. 29.167/kg lebih rendah dibandingkan dengan harga rata-rata Kota Bandar Lampung Rp. 30.667
9. Daging sapi, harga rata-rata pada bulan Juli 2022 di kabupaten pringsewu Rp. 138.571/kg lebih tinggi dibandingkan dengan harga rata-rata di kota Bandar lampung Rp. 134.167/kg
10. Gula pasir, harga rata-rata pada bulan Juli 2022 di kabupaten pringsewu Rp. 13.667/kg lebih rendah dibandingkan dengan harga rata-rata di kota Bandar lampung Rp. 13.083/kg
11. Aneka Kacang, harga rata-rata kacang tanah pada bulan Juli 2022 di Kabupaten Pringsewu Kacang Tanah Rp. 27.714/kg tercatat Kacang Tanah di Kabupaten Pringsewu lebih tinggi di Bandingkan dengan Kota Bandar Lampung Rp. 27.500/kg. Harga rata-rata Kacang Kedelai di Kabupaten Pringsewu Rp. 13.714/kg cenderung lebih rendah dibandingkan dengan Kota Bandar Lampung Rp. 13.750/kg

12. Jagung rata-rata jagung pada bulan Juli 2022 di Kabupaten Pringsewu jagung Rp. 8.000/kg tercatat jagung lebih rendah sedikit di Badingkan dengan Kota Bandar Lampung Rp. 7.833/kg.

PERKEMBANGAN HARGA RATA-RATA BAHAN POKOK PANGAN ANTRA KABUPATEN PRINGSEWU DAN KOTA BANDAR LAMPUNG

BULAN Juli 2022

No	Nama Bahan Pokok	Kabupaten Pringsewu	Kota Bandar Lampung
1	Cabe		
	Merah	84.571	85.167
	Rawit	70.000	75.000
2.	Bawang		
	Merah	53.714	51.167
	Putih	28.500	32.167
3.	Minyak Goreng		
	Kemasan	20.714	20.167
	Curah	18.000	16.750
3	Gula Pasir	13.667	13.083
4	Beras		
	Super	10.750	10.720
	Medium	10.667	10.300
	Assalan		
5	Kacang Tanah	27.714	27.500
6	Kacang Kedelai	13.714	13.750
7	Jagung	8.000	7.833
8	Telur Ayam	27.286	27.333
9	Daging		
	Sapi	138.571	134.167
	Ayam	29.167	30.667

2.2. Perkembangan harga Pangan di Wilayah Kabupaten Pringsewu pada Bulan Agustus 2022

Berdasarkan pemantauan harga Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Koperasi Ukm, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pringsewu pada bulan Agustus 2022, pencarian data di lakukan setiap 1 minggu sekali harga yang disurvei adalah harga eceran yang terjadi antara pedagang (penjual) dan pembeli di wilayah Pasar di Kabupaten Pringsewu:

1. Beras, Harga rata-rata Beras pada Bulan Agustus 2022 di Wilayah Kabupaten Pringsewu Rp. 12.750/kg lebih tinggi sedikit di bandingkan harga rata-rata Kota Bandar Lampung Rp. 12.180/kg
2. Cabai merah, harga rata-rata pada bulan Agustus 2022 di kabupaten pringsewu Rp. 73.571/kg lebih tinggi dibandingkan dengan harga rata-rata di kota Bandar lampung Rp. 56.800/kg
3. Cabai rawit, harga rata-rata pada bulan Agustus 2022 di kabupaten pringsewu Rp. 78.571/kg lebih tinggi dibandingkan dengan harga rata-rata di kota Bandar lampung Rp. 54.333/kg.
4. Bawang merah, harga rata-rata pada bulan Agustus 2022 di kabupaten pringsewu Rp. 54.000/kg lebih tinggi dibandingkan dengan harga rata-rata di kota Bandar lampung Rp. 28.167/kg
5. bawang putih, harga rata-rata pada bulan Agustus 2022 di kabupaten pringsewu Rp. 31.167/kg lebih rendah dibandingkan dengan harga rata-rata di kota Bandar lampung Rp. 31.833/kg
6. Minyak Goreng, Harga rata-rata minyak goreng pada Bulan Agustus 2022 di Wilayah Kabupaten Pringsewu Rp. 21.000 perliter lebih tinggi di bandingkan dngan harga rata-rata di Kota Bandar Lampung Rp. 19.333 perliter
7. Telur Ayam, Harga rata-rata Telur Ayam pada bulan Agustus 2022 di wilayah Kabupaten Pringsewu Rp. 27.571/kg lebih rendah dengan harga rata-rata Kota Bandar Lampung Rp. 29.750/kg. Kenaikan harga pada telur ayam disebabkan kurangnya pasokan di pedagang.
8. Daging Ayam, harga rata-rata Daging Ayam pada bulan Agustus 2022 di Wilayah Kabupaten Pringsewu Rp. 31.000/kg lebih rendah dibandingkan dengan harga rata-rata Kota Bandar Lampung Rp. 33.667/kg
9. Daging sapi, harga rata-rata pada bulan Agustus 2022 di kabupaten pringsewu Rp. 138.571/kg lebih tinggi dibandingkan dengan harga rata-rata di kota Bandar lampung Rp. 130.500/kg

10. Gula pasir, harga rata-rata pada bulan Agustus 2022 di kabupaten pringsewu Rp. 13.750/kg lebih rendah dibandingkan dengan harga rata-rata di kota Bandar lampung Rp. 14.000/kg
11. Aneka Kacang, harga rata-rata kacang tanah pada bulan Agustus 2022 di Kabupaten Pringsewu Kacang Tanah Rp. 27.833/kg tercatat Kacang Tanah di Kabupaten Pringsewu lebih tinggi di Bandingkan dengan Kota Bandar Lampung Rp. 26.167/kg. Harga rata-rata Kacang Kedelai di Kabupaten Pringsewu Rp. 13.714/kg cenderung lebih rendah dibandingkan dengan Kota Bandar Lampung Rp. 14.667/kg
12. Jagung rata-rata jagung pada bulan Agustus 2022 di Kabupaten Pringsewu jagung Rp. 7.667/kg tercatat jagung lebih rendah sedikit di Badingkan dengan Kota Bandar Lampung Rp. 8.667/kg.

PERKEMBANGAN HARGA RATA-RATA BAHAN POKOK PANGAN ANTRA KABUPATEN PRINGSEWU DAN KOTA BANDAR LAMPUNG

BULAN Agustus 2022

No	Nama Bahan Pokok	Kabupaten Pringsewu	Kota Bandar Lampung
1	Cabe		
	Merah	73.571	56.800
	Rawit	78.571	54.333
2.	Bawang		
	Merah	54.000	28.167
	Putih	31.167	31.833
3.	Minyak Goreng		
	Kemasan	21.000	19.333
	Curah	17.400	13.333
3	Gula Pasir	13.750	14.000
4	Beras		
	Super	12.750	12.180
	Medium	10.667	9.600
	Assalan		
5	Kacang Tanah	27.833	26.167
6	Kacang Kedelai	13.714	14.667
7	Jagung	7.667	8.667
8	Telur Ayam	27.571	29.750
9	Daging		
	Sapi	138.571	130.500
	Ayam	31.000	33.667

2.4. Perkembangan harga Pangan di Wilayah Kabupaten Pringsewu pada Bulan September 2022

Berdasarkan pemantauan harga Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Koperasi Ukm, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pringsewu pada bulan September 2022, pencarian data dilakukan setiap 1 minggu sekali harga yang disurvei adalah harga eceran yang terjadi antara pedagang (penjual) dan pembeli di wilayah Pasar di Kabupaten Pringsewu:

1. Beras, Harga rata-rata Beras pada Bulan September 2022 di Wilayah Kabupaten Pringsewu Rp. 12.750/kg lebih tinggi sedikit dibandingkan harga rata-rata Kota Bandar Lampung Rp. 12.180/kg
2. Cabai merah, harga rata-rata pada bulan September 2022 di kabupaten pringsewu Rp. 73.571/kg lebih tinggi dibandingkan dengan harga rata-rata di kota Bandar Lampung Rp. 56.800/kg
3. Cabai rawit, harga rata-rata pada bulan September 2022 di kabupaten pringsewu Rp. 78.571/kg lebih tinggi dibandingkan dengan harga rata-rata di kota Bandar Lampung Rp. 54.333/kg.
4. Bawang merah, harga rata-rata pada bulan September 2022 di kabupaten pringsewu Rp. 54.000/kg lebih tinggi dibandingkan dengan harga rata-rata di kota Bandar Lampung Rp. 28.167/kg
5. bawang putih, harga rata-rata pada bulan September 2022 di kabupaten pringsewu Rp. 31.167/kg lebih rendah dibandingkan dengan harga rata-rata di kota Bandar Lampung Rp. 31.833/kg
6. Minyak Goreng, Harga rata-rata minyak goreng pada Bulan September 2022 di Wilayah Kabupaten Pringsewu Rp. 21.000 perliter lebih tinggi dibandingkan dengan harga rata-rata di Kota Bandar Lampung Rp. 19.333 perliter
7. Telur Ayam, Harga rata-rata Telur Ayam pada bulan September 2022 di wilayah Kabupaten Pringsewu Rp. 27.571/kg lebih rendah dengan harga rata-rata Kota Bandar Lampung Rp. 29.750/kg. Kenaikan harga pada telur ayam disebabkan kurangnya pasokan di pedagang.

8. Daging Ayam, harga rata-rata Daging Ayam pada bulan September 2022 di Wilayah Kabupaten Pringsewu Rp. 31.000/kg lebih rendah dibandingkan dengan harga rata-rata Kota Bandar Lampung Rp. 33.667/kg
9. Daging sapi, harga rata-rata pada bulan September 2022 di kabupaten pringsewu Rp. 138.571/kg lebih tinggi dibandingkan dengan harga rata-rata di kota Bandar lampung Rp. 130.500/kg
10. Gula pasir, harga rata-rata pada bulan September 2022 di kabupaten pringsewu Rp. 13.750/kg lebih rendah dibandingkan dengan harga rata-rata di kota Bandar lampung Rp. 14.000/kg
11. Aneka Kacang, harga rata-rata kacang tanah pada bulan September 2022 di Kabupaten Pringsewu Kacang Tanah Rp. 27.833/kg tercatat Kacang Tanah di Kabupaten Pringsewu lebih tinggi di Bandingkan dengan Kota Bandar Lampung Rp. 26.167/kg. Harga rata-rata Kacang Kedelai di Kabupaten Pringsewu Rp. 13.714/kg cenderung lebih rendah dibandingkan dengan Kota Bandar Lampung Rp. 14.667/kg
12. Jagung rata-rata jagung pada bulan September 2022 di Kabupaten Pringsewu jagung Rp. 7.667/kg tercatat jagung lebih rendah sedikit di Badingkan dengan Kota Bandar Lampung Rp. 8.667/kg.

PERKEMBANGAN HARGA RATA-RATA BAHAN POKOK PANGAN ANTRA KABUPATEN PRINGSEWU DAN KOTA BANDAR LAMPUNG

BULAN SEPTEMBER 2022

No	Nama Bahan Pokok	Kabupaten Pringsewu	Kota Bandar Lampung
1	Cabe		
	Merah	73.571	56.800
	Rawit	78.571	54.333
2.	Bawang		
	Merah	54.000	28.167
	Putih	31.167	31.833
3.	Minyak Goreng		
	Kemasan	21.000	19.333
	Curah	17.400	13.333
3	Gula Pasir	13.750	14.000
4	Beras		

	Super	12.750	12.180
	Medium	10.667	9.600
	Assalan		
5	Kacang Tanah	27.833	26.167
6	Kacang Kedelai	13.714	14.667
7	Jagung	7.667	8.667
8	Telur Ayam	27.571	29.750
9	Daging		
	Sapi	138.571	130.500
	Ayam	31.000	33.667

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAH PENGENDALIAN INSFLASI DAERAH KABUPATEN PRINGSEWU

1. Produksi bawang merah dari januari hingga bulan agustus 2022 mencapai 601 kuintal, produksi cabai merah 6.777 kwintal produksi cabai rawit sebesar 1.714 kwintal
2. Kenaikan harga cabai dan bawang mrah dikarenakan stok produksi yang kurang dan banyaknya permintaan di pasaran.
3. Meningkatnya sarana dan prasarana produksi pertanian seperti pupuk dan peptesida menyebabkan harga produksi prttanian juga mengalami peningkatan.
4. Turunnya produksi cabai dan bawang merah disebabkan tingginya harga komoditas , kedua komoditas tersebut pada triwulan II pada tahun 2022 produksi bawang merah mencapai 573 Kouintal, produksi cabai sebesar 4.807 kwintal dan cabe rawit sebesar 1.173 kwintal.
5. Tingginya harga pupuk dan peptisida menyebabkan peningkatan biaya produksi cabai dan bawang merah sehingga nilai jual kesu komoditas tersebut juga mengalami peningkatan.
6. Tingginya harga pakan ternak menyebabkan harga telur naik.
7. Mewabahnya penyakit PMK pada ternak menyebabkan menurunnya produksi daging sapi.
8. Kenaikan harga pakan ikan menyebabkan beberapa komoditas ikan air tawar mengalami kenaikan
9. Masih tingginya biaya produksi pembudidayaan karena harga pakan pembibitan yang terus meningkat tanpa diimbangi kenaikan harga ikan
10. Masih belum optimalnya penangulan harga hama dan penyakit ikan.
11. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi tepat guna oleh pembudidayaan sehingga produksi perikanan belum selesai harapan..
12. Belum optimalnya daya saing produk perikanan
13. Belum optimalnya kelembagaan masyarakat perikanan minimnya penerapanstandar operasi cara Budidaya ikan yang baik

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KABUPATEN PRINGSEWU

Koordinasi merupakan elemen penting untuk keberhasilan pengendalian inflasi. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa determinan inflasi dipengaruhi oleh berbagai kebijakan baik kebijakan moneter, fiskal maupun sektoral yang melibatkan beragam instansi baik di level pusat maupun daerah. Koordinasi pengendalian inflasi di level pusat dengan daerah sangat diperlukan, disamping koordinasi pengendalian inflasi antar daerah. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya keterkaitan ekonomi antar daerah, sehingga tekanan inflasi yang terjadi di suatu daerah berpotensi merambat ke daerah lainnya. Selain itu, bisa terjadi sumber tekanan inflasi di suatu daerah berada di luar kewenangan pemerintah daerah setempat, tetapi justru merupakan kewenangan pemerintah pusat (terjadi perbedaan jangkauan kewenangan/otoritas). Fakta-fakta di atas merupakan titik tolak perlunya koordinasi TPI dengan Pokjanas TPID maupun koordinasi antar TPID, sehingga kendala-kendala yang teridentifikasi dalam kegiatan pengendalian inflasi dapat segera ditangani sesuai dengan kewenangannya.

Kegiatan yang dilakukan dari hasil koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Pringsewu merupakan upaya pemerintah Kabupaten Pringsewu mendukung program pemerintah pusat dalam rangka pemulihan ekonomi dengan sasaran pulihnya ekonomi masyarakat yang berdampak terhadap daya beli masyarakat.

6.1. Dinas Pertanian Kabupaten Pringsewu

- a. Pengembangan kampong hortikultura sebagai salah satu sentra penghasil produk bawang merah
- b. Pengembangan pembudidhaian bawang merah sebagai salah satu upaya penumbuhan kelompok tani yang akan mampu memproduksi benih bawang merah untuk memenuhi kebutuhan bawang merah di Kabupaten Pringsewu.
- c. Pengendalian hama dan penyakit secara masal sebelum memasuki musim hujan
- d. Rencana pemberian bantuan sosial lainnya diberikan kepada 4 (empat) Kelompok Wanita Tani (KWT) sebesar Rp. 12.500.000 per KWT
- e. Untuk persiapan pengolahan lahan, penanaman hingga pemupukan dilakukan penyaluran berdasarkan CPCL

6.2. DINAS KETAHANAN KABUPATEN PRINGSEWU

- a. Memetakan pemetaan potensi/ produksi pada masing masing Kecamatan di Kabupaten Pringsewu dalam rangka untuk mengetahui dan mempermudah masyarakat dalam mengidentifikasi potensi lokal untuk mencukupi stok/ ketersediaan cabai atau kebutuhan pangan yang lain.
- b. Melakukan monitoring dan memantau ketersediaan pasokan bahan pokok pangan di pasar tradisional maupun pasar modern.

6.3. Dinas Koperasi UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN PRINGSEWU

- a. Mendirikan 3 Posko Pengaduan Inflasi Daerah di 3 (tiga) titik di Kecamatan Gadingrejo, Kecamatan Pagelaran dan Kecamatan Pringsewu.
- b. Rencana pemberian bantuan sosial dari sumber dana transfer umum kepada pelaku Usaha Ekonomi Mikro dengan total penerima 360 pelaku usaha mikro di 9 (Sembilan) Kecamatan Kabupaten Pringsewu.
- c. Mekanisme penyaluran pelaku usaha menyampaikan surat keterangan usahadan kelengkapan persyaratan ke Dinas Koperasi Ukm, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pringsewu melalui masing masing kecamatan
- d. Verifikasi dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan.
- e. Penyalur akan dilaksanakan diantara bulan Oktober sampai dengan Desember 2022 diberiak sekali melalui rekening Bank Lampung

6.4. DINAS SOSIAL KABUPATEN PRINGSEWU

- a. Bantuan social untuk masyarakat miskin dampak dari kenaikan BBM sumberr Dana Transfer Umum (DTU) dengan total penerima 3.000 orang sebesar Rp. 600.000 (enam earus ribu)
- b. Disalurkan secara tunai/transfer kepada PKM melalui kantor pos
- c. Bantuan social untuk masyarakat miskin dampak dari kenaikan BBM sumberr Dana Transfer Umum (DTU) dengan total penerima 3.000 orang sebesar Rp. 600.000 (enam earus ribu)
- d. Disalurkan secara tunai/transfer kepada PKM melalui kantor pos

6.4 DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN PRINGSEWU

- a. Rencana pemberian bantuan social kepada tukang ojek konvensional dan angkutan umum sebanyak 222 orang sebesar Rp. 250.000 perbulan x 3 bulan.
- b. Mekanisme penyaluran di beriak secara tunai/transfer kepadqa tukang pengemudi ojek konvesnsioan dan angkutan umum melalui PT. Bank Lampung yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2022

6.5 DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN PRINGSEWU

- a. Penyyaluran bantuan social permodalan bagi kelompok binaan pencari kerja
- b. Pelatihan dan banruan pencari lapangam kerja sebanyak 22 kelompok untuk setiap kelompok sebesar Rp. 15.000.000

DINAS PERIKANAN KABUPATEN PRINGSEWU

Kegiatan yang mndukung penurunan angka stunting di Kabupaten Pringsewulam berupa memberikan paket budidaya lele kolam bundar skala rumah tangga dngan jumlah penrima

6.6. sbanyak 20 rumah tangga yang telah diselesaikan bulan juni 2022

kegiatan pnjaminan ktersdiaan sarana budidaya ikan berupa bantuan benih ikan dan indukan hias sebanyak 20 pakt yang diberikan kepada pokdakan dan pekon yang merupakan kesepakatan hasil musrnbang tahun 2021 yaitu pokdadan citra mandiri

i Cinta pekon Wates, Pokdakan Batur Selemur Pekon Sinar Baru Timur, Pekon Panggung Rejo Utara, Pekon Neglasari, Pokdakan Murni Jaya Samudra Pekon Fajar Mulya, Pekon Gunung Raya, Pekon Toto Karto, Pekon Bumirejo, Pokdakan Sido Urip Pekon Lugusari, Pokdakan Golden Walter Jaya Pekon Banyumas, Pokdakan Rukun Karya Iva Pekon Nusawungu, Pekon Sumber Bandung, Pekon Gemahripah, Pokdakan Berkah Jaya Utama Pekon Fajar Baru, Pokdakan Banyulagit Pekon Margosari, Pokdakan Ulam Sewu Barokah Pekon Pujodadi, Pokdakan Mina Asih Mandiri Pekon Sukorejo, Pokdakan Mina Jaya Pekon Margosari, Pokdakan Mina Giri Tunggal Pekon Giri Tunggal, Pokdakan Komunitas Cupang Pringsewu Kelurahan Pringsewu Selatan
Ø Kegiatan monitoring penyakit ikan dan lingkungan, pembinaan dan pembentukan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan), Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) dan Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) telah dilaksanakan di 9 (Sembilan) Kecamatan dengan Tanda Daftar Kelompok Perikanan (TDKP) yang diterbitkan pada tahun 2022 sebanyak 20 (Tiga puluh) TDKP;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INSFLASI DAERAH

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pringsewu beserta OPD terkait berkewajiban merumuskan merumuskan program dan kegiatan inovatif yang merupakan program dan kegiatan program dan kegiatan unggulan dalam rangka pengendalian terhadap komoditas yang memberikan kontribusi tersesar terhadap inflasi . inflasi yang bersumber dan gejolak harga pangan disebabkan oleh beberapa factor diantaranya :

1. Pandemi Covid 19 yang berdampak terhadap pemberlakuan kebijakan kegiatan di masyarakat.
2. Faktor Cuaca (musim penghujan)dan kemarau panjang yang mempengaruhi pasokan holtikultura baik karena sifat komoditas yang rentan terhadap cuaca dan meningkatnya resiko organisasi pengganggu tanaman .
3. Curah hujan yang tinggi mengakibatkan banjir terutama dilahan -lahan produktif pertanian serta mengganggu kelancaran transportasi dijalur distribusi utama.

Turun lapangan bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pringsewu yang

4.

berkaitan dengan :

- Melakuna sidak pasar bersama OPD terkait dan Sekretariat TPID Kabupaten Pringsewu menjelang Hari Raya Idul Adha
- Sidak Inspeksi mendadak) pasar dalam rangka pengawasan dan pencegahan aksi penimbunan LPG dan BBM
- Distribusi Rastra (Beras Sejahtera) ?BPNT
- Pembinaan dan pengembangan desa mandiri
- Sosialiasi dan penyuluham.

Berdasarkan urian diatas maka perlu dilakukan evaluasi dalam rangka melakukan perbaikan-perbaikan terhadap beberapa kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Pringsewu :

1. Memperluas peran dan pengembangan usaha pada Pasar Tani Kabupaten Pringsewu dalam menjaga ketersediaan dan stabilitas harga panganselain beras, cabe merah, cabe rawit dan bawang merah yang berpotensi menyumbang inflasi.
2. Membangun koordinasi dan sinergi program antar pihak terkait Kabupaten Pringsewu dalam pengendalian Insflasi di Kabupaten Pringsewu
3. Memperkuat UMKM dalam pemulihan perekonomian
4. Sosialisasi kepada terkait dan masyarakat dalam rangka pengolahan ekspektasi masyarakat untuk mendukung pengendalian inflasi di KAbupaten Pringsewu
5. Memperbanyak Rumah Pangan Kita (RPK) dan Toko Tani Indonesia (TTI) disetiap kecamatan dalam rangka ketersediaan pasokan dan harga pada komoditas
6. Mengintensifkan pemantauan lapangan terhadap ketersediaan pasokan pangan
7. Meningkatkan kelancaran distribusi bahan pangan dan dari daerah serta produksi kedaerhkedaertah konsumen bekerjasama dengan inflasi terkait.
8. Koordinasi dengan OPD Kabupaten Pringsewu lebih insentif sehingga masing-masing lembaga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik sehingga tidak ada program yang tumpang tindih .

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. REKOMENDASI KENBIJAKAN PENGENDALIAN INSFLASI DAERAH KABUPATEN PRINGSEWU

Peran Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Pringsewu dalam menjaga stabilitas harga dan inflasi harus terus di tingkatkan dengan cara meningkatkan koordinasi TPID dan OPD secara general sesuai dengan program kerja Kabupaten Pringsewu sebagai berikut :

1. Ketersediaan Pasokan

- a. Melaksanakan gerakan menanam cabai dan bawang merah melalui kaborasi antar lintas pelaku dan wilayah potensi
- b. Mengembangkan varieties padi unggul untuk menggantikan varieties yang rentan terhadap penyakit hama
- c. Pemanfaatan lahan tidur seperti lahan pekarangan dan lahan kurang produktif untuk pengembangan komoditas cabe merah, cabe rawit dan bawang merah serta hortikultura lainnya.
- d. Membentuk Desa Mandiri benih Bawang Merah sebagai upaya memenuhi kebutuhan benih bawang merah
- e. Bantuan benih ikan kepada Pakdok sebanyak 98.000 benih
- f. Alokasi dana desa untuk dipertegas melalui Surat Edaran Bupati Pringsewu tentang Pengendalian dan Mitigasi dampak Inflasi Daerah pada tingkat Kecamatan

2 KETERJANGKAUAN HARGA

- a. Pemantauan harga Bahan Pokok Pangan Strategis dan Barang penting lainnya melalui SIMBAKOP.
- b. Melakukan monitoring ke 7 (tujuh) pasar pemerintah di Kabupaten Pringsewu
- c. Pengalokasi Dana Transfer Umum (DTU) dan Dana Bagi Hasil (DBH) sebesar 2 (dua) persen ke 5 (lima) OPD
- d. Melaksanakan penyerbarluasan dan penambahan rumah pangan kota dan Toko Tani Indonesia di setiap kecamatan sebagai outlet untuk mendistribusikan bahan pokok
- e. Pengalokasikan Dana Belanja Tidak Terduga (BTT) untukantisipasi dampak inflasi akibat kenaikan BBM

3 KELANCARAN DISTRIBUSI

- a. Koordinasi dengan FoKorpinda dalam pengamanan distribusi bahan pangan serta pemantauan kemungkinan penimbunan bahan pokok
- b. Percepatan pembangunan infrastruktur terutama jalan usaha tani melalui dana APBD
- c. Peningkatan jalan lingkungan di Kecamatan se Kabupaten Pringsewu
- d. Melakukan pemantauan kelancaran distribusi dan pasokan bahan baku pangan ditingkat distributor dan pedagang di tingkat kecamatan

4 KOMUNIKASI EFEKTIF

- a. Melakukan pengendalian eksploitasi masyarakat dengan memberikan informasi harga pangan di seluruh Kabupaten Pringsewu
- b. Rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah secara berkala
- c. Pendataan ketersediaan dan kebutuhan komoditas pangan
- d. Koordinasi dengan BPS, TNI, Polri dan Kejaksaan